

ABSTRAK

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS
Studi Kasus pada Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Yogyakarta**

**Novita Selvi Amelia
NIM : 082114114
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern penerimaan kas telah diterapkan dengan efektif oleh Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan objek penelitian sistem pengendalian intern penerimaan kas khususnya penerimaan kas yang berasal dari Candi Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, observasi, dan kuesioner. Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data adalah (1) memaparkan sistem pengendalian intern penerimaan kas berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan; (2) menilai sistem pengendalian intern penerimaan kas berdasarkan hasil dari survei pendahuluan yang kemudian akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan Tingkat Risiko Pengendalian yang Direncanakan dan Tingkat Penyimpangan yang Dapat Ditoleransi; (3) melakukan pengujian pengendalian terhadap sistem pengendalian intern penerimaan kas dengan metode sampling atribut. Terdapat 3 atribut yang digunakan dalam pengujian pengendalian ini. Risiko atas Penilaian Risiko Pengendalian yang Terlalu Rendah adalah sebesar 10% dan Tingkat Penyimpangan yang Dapat Ditoleransi adalah sebesar 8%. Efektif atau tidaknya suatu atribut pengendalian dapat dilihat dari hasil perbandingan antara *Upper Deviation Limit* (UDL) dengan *Tolerable Deviation Rate* (TDR).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dengan berpedoman pada Petunjuk Teknis Keuangan dan Akuntansi Paroki (PTKAP) terdapat beberapa unsur pengendalian intern di dalam kuesioner yang tidak diterapkan oleh Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran. Di samping itu, pengujian pengendalian terhadap sistem penerimaan kas untuk setiap atribut menghasilkan 1 atribut yang belum efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern penerimaan kas yang diterapkan Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran tidak efektif.

ABSTRACT

AN EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM OF CASH RECEIPTS

a Case Study at Parish of Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Yogyakarta

**Novita Selvi Amelia
NIM : 082114114
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2012**

The aim of this research was to determine whether the internal control system of cash receipts had been implemented effectively by Parish of Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.

The type of this research was a case study and the object of this research was internal control system of cash receipts, especially cash receipts from Temple of Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran. The data collection techniques used in this research were documentation, interview, observation, and questionnaires. Whereas, the steps used in data analysis techniques were (1) describing the internal control system of cash receipts based on the questionnaires result and interview had been done; (2) assessing the internal control system of cash receipts based on the result of preliminary survey that would be used as a judgment to determine Control Risk Rate be Planned and Tolerable Deviation Rate; (3) doing control test about internal control system of cash receipts with attribute sampling method. There were three attributes used in this control test. The Risk of Assessing too Low Control Risk was 10% and Tolerable Deviation Rate was 8%.The effectiveness of a control attribute could be seen from the comparison result between Upper Deviation Limit (UDL) and Tolerable Deviation Rate (TDR).

Based on the result of research, with “ Petunjuk Teknis Keuangan dan Akuntansi Paroki ” as a theoretical benchmark, there were internal control elements in questionnaires that were not applied by Parish of Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran. Besides, control test of cash receipts system for three attributes produced the result that one attribute was not effective, thus it could be concluded that the internal control system of cash receipts applied in Parish of Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran was not effective yet.